

## **Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Kognitif Siswa Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis *E-Learning***

Oleh:  
**Verlia Winanda<sup>1</sup>, Enceng Yana<sup>2\*</sup>**

<sup>1</sup> Department of Economic Education, Universitas Swadaya Gunung Jati, Indonesia

<sup>2</sup> Department of Economics Education, Universitas Swadaya Gunung Jati, Indonesia

\*) E-mail: encengyana.ugj1@gmail.com

### **Abstrak**

Kemampuan kognitif merupakan kemampuan intelektual siswa dalam berfikir, mengetahui dan memecahkan masalah, dan tingkat keberhasilan siswa merupakan hasil dari belajar kognitif. Hasil belajar tersebut dapat dilaksanakan di kelas maupun jarak jauh jika kondisi tidak memungkinkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran jarak jauh berbasis e-learning. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi literatur dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran jarak jauh berbasis e-learning yaitu (1) faktor motivasi belajar, (2) faktor kesiapan belajar, (3) faktor lingkungan keluarga, dan (4) faktor media pendukung pembelajaran jarak jauh

Kata Kunci: Kemampuan kognitif, Pembelajaran jarak jauh, e-learning

### ***Factors Affecting Students' Cognitive Learning Outcomes On Distance Learning Based On E-Learning***

By:  
**Verlia Winanda<sup>1</sup>, Enceng Yana<sup>2\*</sup>**

<sup>1</sup> Department of Economic Education, Universitas Swadaya Gunung Jati, Indonesia

<sup>2</sup> Department of Economics Education, Universitas Swadaya Gunung Jati, Indonesia

\*) E-mail: encengyana.ugj1@gmail.com

### **Abstract**

*Cognitive ability is the intellectual ability of students in thinking, knowing and solving problems, and the level of success of students is the result of cognitive learning. The learning outcomes can be carried out in class or remotely if conditions do not allow. This study aims to analyze the factors that influence students' cognitive learning outcomes in distance learning based on e-learning. The research method used in this study is a literature study method using a qualitative approach. The results of this study indicate that the factors that influence students' cognitive learning outcomes in distance learning based on e-learning are (1) learning motivation factors, (2) learning readiness factors, (3) family environmental factors, and (4) media factors. distance learning support*

**Keywords: Cognitive ability, distance learning, e-learning**

## PENDAHULUAN

Pada masa pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia sangat berpengaruh besar terhadap semua sektor, khususnya pada dunia pendidikan. Pada masa pandemi seperti ini setiap orang dilarang berkerumun dan berkelompok karena hal itu memungkinkan virus akan menyebar dengan cepat. Untuk itu pemerintah membuat dan mengambil kebijakan dengan menerapkan *social distancing* untuk meminimalisir penyebaran penularan Covid-19 ini. *Social distancing* merupakan suatu tindakan dimana setiap orang diharuskan untuk menjaga jarak dan tidak berdekatan maupun berkerumun satu dengan yang lainnya, serta menghindari segala aktivitas dan kegiatan seperti kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di tingkat universitas yang harus dilakukan di rumah/dilakukan secara online dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh untuk menghindari tatap muka dan kontak fisik secara langsung. Hal tersebut menjadi tantangan besar dalam dunia pendidikan, yakni dimana proses pembelajaran yang seharusnya guru dan siswa berinteraksi secara langsung kini harus disesuaikan dengan kondisi menjadi pembelajaran jarak jauh berbasis *e-learning* dengan menggunakan media internet atau dalam jaringan. (Haqien, 2020)

*E-learning* merupakan suatu sistem atau konsep pendidikan dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran tersebut disusun dengan menggunakan sistem elektronik atau komputer sehingga mampu mendukung proses pembelajaran. (Cucus, 2016)). Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh berbasis *e-learning* harus memperhatikan berbagai kegiatan dan tindakan yang perlu dilakukan oleh siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik, hasil belajar tersebut dibagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor, salah satunya adalah hasil kognitif siswa. Hasil belajar kognitif merupakan kemampuan siswa dalam mempelajari suatu konsep di sekolah dalam

pencapaian pembelajaran. Dalam masa pembelajaran jarak jauh seperti sekarang, pendekatan yang dilakukan oleh guru harus disesuaikan dengan kondisi saat ini yaitu menggunakan media berbasis *e-learning*. Beberapa platform online yang digunakan dalam pembelajaran berbasis *e-learning* di antaranya *Google Classroom*, *Zoom Meeting*, *Whatsapp*, *Google Meet*, dan sebagainya. Pendekatan yang dilakukan oleh guru dan siswa menentukan perolehan hasil belajar siswa dan mendapatkan kesempatan untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran jarak jauh dirasa kurang efektif karena perlu didukung oleh koneksi yang kuat, mengingat di setiap daerah koneksi tidak sama, sehingga penerimaan materi dari guru kurang maksimal.

Guru sebagai mediator memiliki peranan yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan proses pembelajaran dan hasil belajar kognitif siswa. Guru harus bisa menguasai strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan konsep materi dan kebutuhan siswa yang sehingga akan diterapkan dalam pembelajaran. Penerapan pembelajaran jarak jauh berbasis *e-learning* diharapkan berpengaruh baik dalam kemampuan kognitif siswa. Kemampuan kognitif merupakan kemampuan intelektual siswa dalam berfikir, mengetahui dan memecahkan masalah. Dengan menggunakan model pembelajaran jarak jauh berbasis *e-learning* diharapkan kemampuan kognitif siswa meningkat, dan mengetahui apakah penerapan pembelajaran tersebut dapat mempengaruhi kemampuan kognitif siswa. Dari hasil telaah teori, maka penulisan ini akan fokus pada analisis "Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Kognitif Siswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis *E-Learning*".

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi literatur dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif

adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan menggunakan analisis. Penelitian kualitatif diperoleh dari data dan kemudian dijelaskan dengan teori-teori yang relevan sehingga menghasilkan suatu teori dengan menguatkan teori yang sudah ada.

Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Metode literatur berkenaan dengan mencari referensi teori yang relevan dengan kasus dan permasalahan yang diteliti, sehingga dengan teori yang diperoleh dapat dijadikan sebagai pemandu agar fokus penulisan sesuai dengan fakta di lapangan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini mencakup hasil analisis teori dan literatur dari buku, jurnal dan sumber lain yang relevan. Sehingga dari hasil tersebut dapat ditarik menjadi sebuah kesimpulan.

## **HASIL PENELITIAN**

Berlakunya Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia No. 4 Tahun 2020 tentang pembelajaran jarak jauh guna mencegah penyebaran virus Covid-19, mengisyaratkan pembelajaran yang mengkolaborasikan peran guru, siswa dan orang tua dalam proses pembelajaran. Selain itu, di masa pandemi covid-19 sekarang ini, kebijakan pemerintah dalam menerapkan social distancing bagi seluruh masyarakat menyebabkan segala kegiatan di luar rumah dikurangi dilakukan dari rumah (*Work From Home*).

Pembelajaran jarak jauh berbasis *e-learning* harus memperhatikan berbagai segala tindakan, kegiatan yang perlu dilakukan oleh siswa untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Menurut *Bloom*, hasil belajar tersebut dibagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor, salah satunya adalah hasil kognitif siswa. Hasil belajar kognitif merupakan kemampuan siswa dalam mempelajari suatu konsep di sekolah dalam pencapaian pembelajaran. Kemampuan kognitif adalah sebuah konstruksi proses yang melibatkan otak. Ini termasuk kemampuan untuk berpikir, mengingat,

memecahkan masalah, dan mengambil keputusan. Kemampuan kognitif juga merupakan kemampuan intelektual siswa dalam berfikir, mengetahui dan memecahkan masalah.

Menurut Teori Bloom, kemampuan kognitif adalah perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir. Pada dasarnya Kognitif adalah kemampuan intelektual siswa dalam berpikir, mengetahui dan memecahkan masalah, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk didalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis, dan kemampuan mengevaluasi. Dalam ranah kognitif itu terdapat enam aspek atau jenjang proses berfikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang yang paling tinggi. Keenam jenjang kognitif tersebut adalah pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi.

Faktor yang mempengaruhi belajar terbagi menjadi dua, yaitu: faktor intern dan faktor ekstern. Adapun faktor Intern meliputi; faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Dan faktor ekstern yang meliputi; faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat (Slameto, 2010). Dari pendapat ahli tersebut dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran jarak jauh berbasis *e-learning* yang terdiri dari faktor motivasi, kesiapan, keluarga dan faktor media pendukung pembelajaran *e-learning*.

Pembelajaran jarak jauh berbasis *e-learning* juga sangat berpengaruh terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar kognitif siswa, karena mengingat model pembelajaran jarak jauh yang disesuaikan dengan kondisi pandemi dan setiap daerah di Indonesia koneksi internet tidak mendukung secara merata, maka hal tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu mengenai penerimaan materi

maupun hasil belajarnya. Jika dianalisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran jarak jauh berbasis *e-learning* dapat dijelaskan sebagai berikut

### **1. Faktor Motivasi Belajar**

Motivasi belajar dianggap penting dalam upaya belajar dan pembelajaran dilihat dari segi fungsi dan nilainya. Motivasi mendorong timbulnya tingkah laku dan mempengaruhi serta mengubah tingkah laku. Motivasi juga sangat menentukan tingkat berhasil atau gagal nya kegiatan belajar siswa yang merujuk pada hasil belajar siswa, belajar tanpa sebuah motivasi sulit untuk mendapatkan dan mencapai keberhasilan secara optimal. Di masa pandemi Covid-19 saat ini, siswa terkadang merasa jenuh dengan pembelajaran daring, karena semua kegiatan pembelajaran sangat bergantung pada media penunjang pembelajaran seperti komputer dan handphone. Maka dari itu guru harus berupaya agar siswa mau belajar dan memiliki keinginan atau motivasi belajar terus menerus, sehingga hasil belajar siswa dapat tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Motivasi sebagai faktor batin (*inner*) berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan kegiatan belajar (Ahmadi, 2008). Motivasi dapat menimbulkan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar kesuksesan belajarnya, seseorang yang belajar motivasinya akan akan giat berusaha tampak gigih dan tidak mau menyerah, giat membaca buku untuk meningkatkan prestasi

### **2. Faktor Kesiapan Belajar**

Kesiapan (*readiness*) merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi hasil kognitif siswa. Menurut teori, aspek kognitif dapat dipengaruhi oleh kesiapan belajar peserta didik. Kondisi siswa yang siap menerima pelajaran dari pendidik, akan berusaha merespon atas pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan oleh pendidik. Untuk dapat memberikan jawaban yang tepat tentunya siswa harus memiliki pengetahuan dengan cara

membaca dan mempelajari materi yang diberikan dan diajarkan oleh guru. Dengan adanya kesiapan belajar, maka siswa akan termotivasi untuk mengoptimalkan hasil belajarnya. Kondisi kesiapan belajar juga mencakup 3 aspek, yaitu: a) Kondisi fisik peserta didik, mental dan emosional; b) kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan; c) keterampilan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa. Di masa pandemi Covid-19 saat ini kondisi kesiapan siswa sangat dipengaruhi oleh aspek kebutuhan, yaitu seperti koneksi internet yang memadai maupun media yang menunjang pembelajaran berbasis *e-learning*. Dengan itu peserta didik dituntut untuk menyesuaikan dengan kondisi yang ada agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi (Slameto, 2010). Jadi, kesiapan belajar adalah kondisi awal suatu kegiatan belajar yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban yang ada pada diri siswa dalam mencapai tujuan pengajaran tertentu.

### **3. Faktor Lingkungan Keluarga**

Lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap pembelajaran jarak jauh mengingat setiap aktivitas dan proses pembelajaran dilakukan di rumah, maka faktor keluarga juga ikut mempengaruhi. Ketika lingkungan keluarga sangat mendukung proses pembelajaran dan juga keluarga yang sangat harmonis, maka peserta didik pun akan merasa tenang mengikuti pembelajaran dan tidak ada tekanan mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Sehingga, hasil belajar kognitif siswa akan baik dan penerimaan materi dari pengajar pun dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.

Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya (Slameto, 2010). Sehingga, perhatian merupakan pemusatan

tenaga atau aktivitas jiwa terhadap suatu objek atau sekumpulan objek, maka perhatian orang tua atau faktor lingkungan keluarga adalah pemusatan tenaga atau aktivitas jiwa dari orang tua terhadap anaknya.

#### **4. Faktor Media Pendukung Pembelajaran Jarak Jauh**

Pembelajaran jarak jauh berbasis *e-learning* dapat terlaksana jika terdapat media untuk mendukung berjalannya proses pembelajaran. Meskipun aktivitas pembelajaran melalui perangkat *e-learning* menekankan sistem komunikasi online, tidak berarti proses ini sama sekali tidak berarti proses ini sama sekali meniadakan unsur-unsur hubungan pedagogis antara guru dan siswa (Aunurrahman, 2010). Faktor pendukung tersebut diantaranya seperti komputer, *handphone*, kuota internet, koneksi atau jaringan yang stabil dan baik. Fasilitas tersebut merupakan faktor utama dalam pembelajaran jarak jauh, tanpa adanya fasilitas tersebut pembelajaran tidak akan terlaksana juga sangat penting untuk kelancaran proses belajar mengajar. Selain media penunjang pembelajaran ada juga beberapa platform online yang digunakan dalam pembelajaran berbasis *e-learning* di antaranya *Google Classroom*, *Zoom Meeting*, *Whatsapp*, *Google Meet*, dan sebagainya. Dengan menggunakan model pembelajaran jarak jauh berbasis *e-learning* diharapkan kemampuan kognitif siswa meningkat, dan mengetahui apakah penerapan pembelajaran tersebut dapat mempengaruhi kemampuan kognitif siswa. Sehingga keempat faktor tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar kognitif siswa dalam pembelajaran jarak jauh berbasis *e-learning*.

#### **KESIMPULAN**

Setelah peneliti melakukan analisa, maka didapatkan kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil kognitif siswa dalam pembelajaran jarak jauh berbasis *e-learning* terdapat empat faktor yang

mempengaruhinya. *Pertama*, faktor motivasi belajar, motivasi mendorong timbulnya tingkah laku dan mempengaruhi serta mengubah tingkah laku. Motivasi juga sangat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar siswa yang merujuk pada hasil belajar siswa. *Kedua*, faktor kesiapan belajar, kesiapan (*readiness*) merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi hasil kognitif siswa, aspek kognitif dapat dipengaruhi oleh kesiapan belajar peserta didik. Dengan adanya kesiapan belajar, maka siswa akan termotivasi untuk mengoptimalkan hasil belajarnya. *Ketiga*, faktor lingkungan keluarga, perhatian orang tua atau faktor lingkungan keluarga adalah pemusatan tenaga atau aktivitas jiwa dari orang tua terhadap anaknya. Lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap pembelajaran jarak jauh mengingat setiap aktivitas dan proses pembelajaran dilakukan di rumah, maka faktor keluarga juga ikut mempengaruhi. *Keempat*, faktor media pendukung pembelajaran jarak jauh, pembelajaran jarak jauh berbasis *e-learning* dapat terlaksana jika terdapat media untuk mendukung berjalannya proses pembelajaran. Faktor pendukung tersebut diantaranya seperti komputer, *handphone*, kuota internet, koneksi atau jaringan yang stabil dan baik. Fasilitas tersebut merupakan faktor utama dalam pembelajaran jarak jauh, tanpa adanya fasilitas tersebut pembelajaran jarak jauh tidak akan terlaksana.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Chandrawati, S. R. (2010). *Pemanfaatan E-Learning dalam Pembelajaran*. Jurnal Cakrawala Pendidikan, 8(2), 172-181.
- Cucus, A. d. (2016). *Pengembangan E-Learning Berbasis Multimedia Untuk Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh*. Jurnal Sistem Informasi dan Telematika, 7(2), 1-5.
- Haqien, D. (2020). *Pemanfaatan Zoom Meeting Untuk Proses*

- Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19*. *Journal SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 5(1), 51-56.
- Naimnule, L. (2016). *Peningkatan Aktivitas dari Hasil Belajar Kognitif Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) di SMUK*. *Jurnal Pendidikan*, 1(10), 2050-2053.
- Natipulu, R. M. (2020). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kepuasan Pembelajaran Jarak Jauh*. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 7(1), 23-33.
- Nugroho, A. (2012). *Pengembangan Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Web*. *Jurnal Transformatika*, 9(2), 72-78.
- Purandina, I. P. (2020). *Pendidikan Karakter di Lingkungan Keluarga Selama Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 270-290.
- Putri, K. G. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Google Classroom*. *Al-Fikrah: Jurnal Ilmu Studi Pendidikan dan Keislaman*, 60-79.
- Rijal, S. d. (2015). *Hubungan antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa*. *Jurnal Bioedutika*, 3(2), 15-20.
- Sari, W. d. (2020). *Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Covid-19*. *Jurnal Mappesona*, 2(2), 1-13.
- Wiresti, R. D. (2019). *Implementasi Permainan Jump Count Abacus Tangga Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di Masa Pandemi*. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 129-140.